

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan studi jenis penelitian yang digunakan adalah pengujian hipotesis yaitu penelitian yang bertujuan menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian.

Penelitian ini merupakan studi yang menyelidiki hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas kepada variabel terikat dan mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi (independen).

Menurut asal usulnya hipotesa berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* = kurang dari, *thesis* = pendapat). Jadi kesimpulan itu belum final karena masih harus dibuktikan. Jadi, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah.

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan manufaktur sub industri dan barang konsumsi yang tercatat periode 20015-2017. Data-data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Variabel dan Pengukuran**

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja operasi dan *return* saham. Kinerja operasi sebagai pengukuran terhadap efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya.

Variabel ini diukur dengan pendekatan *Return on asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total aktiva}} \dots\dots\dots (1)$$

ROA digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja operasi, karena ROA merupakan ukuran keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan keberhasilan kegiatan operasional manajemen menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi atas aktiva yang digunakan.

*Return* saham merupakan variabel dependen yang kedua. *Return* total merupakan *Return* secara keseluruhan dari suatu investasi dalam periode tertentu. *Return* total terdiri *capital gain (loss)* ditambah dengan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih untung rugi dari harga investasi sekarang relatif dari harga yang lalu. Perhitungan *total accrual* dapat dibuat dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return saham}(R_{it}) = \frac{P_{it}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

$P_{it}$  : Harga saham masing-masing perusahaan pada periode t

$P_{it-1}$  : Harga saham masing-masing perusahaan pada periode t-1 (waktu sebelumnya ).

$ER_{it}$  : *Return* yang diekspektasi untuk saham i pada hari t

Untuk menghitung *return* ekspektasi diukur dengan model penyesuaian pasar (*Adjusted Market Model*), yang menggunakan beberapa perhitungan terdiri atas membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi, kemudian menggunakan model ekspektasi tersebut untuk mengestimasi *return* ekspektasi ke periode jendela.

Setelah dilakukan perhitungan terhadap abnormal *return* maka dilakukan perhitungan *cumulative abnormal return* (CAR) persamaannya adalah :

$$CAR_{it} = \sum \left( 1 + \frac{R_{it}}{R_{mt}} \right) - 1$$

*Return* indeks pasar pada periode estimasi ke-t yang dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$R_{mt} = \left( \frac{IHS_{G_t}}{IHS_{G_{t-1}}} \right) - 1$$

Keterangan :

$R_{mt}$  : *Return* pasar harian ke-t

$IHS_{G_t}$  : Indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHS_{G_{t-1}}$  : Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba (agen) yang merupakan bentuk intervensi manajemen (agen) dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi untuk kepentingan mereka sendiri. Penggunaan *discretionary accrual* sebagai suatu proxy *earning management*. Selain mengacu pada penelitian sebelumnya, juga dikarenakan pengukuran dengan *discretionary accrual* saat ini telah digunakan secara luas oleh beberapa penelitian dan telah diakui sebagai yang terbaik dalam pengukurannya.

Nilai *discretionary accrual* dapat dihitung dengan rumus :

$$DA = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA = *Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

TAit = *Total accrual* perusahaan i pada tahun t

NDAit = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

Nilai total accrual (TA) dapat dihitung dengan rumus :

$$TA = \frac{(\Delta Cat - \Delta CLt - \Delta Casht + \Delta STDt - Deprt)}{A_{t-1}}$$

Keterangan :

TAit = *Total Accrual* perusahaan i pada tahun t

$\Delta Cat$  = *Delta current asset* pada tahun t

$\Delta CLt$  = *Delta current liabilities* pada tahun t

$\Delta Casht$  = *Delta cash and equivalent* pada tahun t

$\Delta STDt$  = *Delta debt included in current liabilities* pada tahun t

*Deprt* = *Depretiation and amortitation expenses* pada tahun t

$A_{t-1}$  = Total Asset periode sebelum

Perhitungan *Non discretionary accrual* (NDA) menggunakan metode yang sederhana, yaitu menggunakan *Industry Adjustment Method*. Pada model ini menggunakan asumsi yang sama dengan *market adjustment method* berasumsi bahwa pendugaan yang baik untuk mengestimasi NDA pada tahun t adalah *total accrual market*.

$$NDA_t = \text{Mean atau Median } (TA_t \text{ ind})$$

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub industri dan barang

konsumsi yang terdaftar di BEI berturut-turut pada tahun 2015-2017. Sampel penelitian diambil dengan metode *purposive sampling* dimana merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil dari populasi berdasarkan suatu kriteria dan pertimbangan tertentu, yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. (Jogiyanto, 2004:79)

Sampel penelitian diambil dari keseluruhan sektor manufaktur dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan adalah sektor manufaktur sub industri dan barang konsumsi sesuai dengan pengklarifikasian ICMD yang terdaftar di BEI minimum 1 tahun sebelum periode penelitian
- b. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangannya yang memuat laporan laba rugi, laporan arus kas dan neraca secara berturut-turut 3 tahun sesuai dengan tahun penelitian
- c. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangannya setiap akhir tahun secara berturut-turut pada tahun penelitian
- d. Perusahaan tidak sedang berhenti beroperasi atau menghasilkan penjualan dari kegiatan operasi ini
- e. Perusahaan memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dengan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria diatas lebih memudahkan peneliti memilih perusahaan yang ada .

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 20, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
4.	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN

5.	PT Siantar Top Tbk	STTP
6.	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading CompanyTbk	ULTJ
7.	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
8.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
9.	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
10.	PT Darya Varia LaboratoriaTbk	DVLA
11.	PT Kimia Farma Tbk	KAEF
12.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
13.	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA
14.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
15.	PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
16.	PTUnilever Indonesia Tbk	UNVR
17.	PT Kedaung Indah Tbk	KICI
18.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
19.	PT Merck Tbk	MERK
20.	PT Kino Indonesia Tbk	KINO

Sumber : data diolah

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi asal mulanya berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi , peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data berasal dari :

- a. ICMD yang memuat laporan keuangan tahunan perusahaan sampel dan data-data yang digunakan dalam penelitian ini
- b. Indonesia *Stock Exchange* yang diantaranya memuat laporan keuangan perusahaan dengan alamat [www.bei.co.id](http://www.bei.co.id)
- c. Pojok BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang.

Data yang diperlukan untuk keperluan analisa data diatas adalah :

- a. Data nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di ICMD

- b. Laporan keuangan untuk tahun 2015 sampai 2017 untuk perhitungan akrual perusahaan.

**a. Jenis Data**

Jenis data dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka).

**b. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu Pojok BEI STIE Malangkececwara dan melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Metode Analisis Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kinerja operasi dan *return* saham. Dalam ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan dependen. Pengolahan data menggunakan SPSS.

Teknik yang digunakan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:147), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Bila peneliti hanya menginginkan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan data populasi dimana sampel yang digunakan diambil maka teknik analisis yang cocok untuk digunakan adalah statistik deskriptif.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan perhitungan untuk mencari *Total Accrual* (TA) dari semua perusahaan yang menjadi sampel dari tahun 2015-2017

- b. Melakukan perhitungan ROA sebagai *proxy* kinerja operasi
- c. Melakukan perhitungan CAR sebagai *proxy return* saham
- d. Melakukan uji asumsi klasik, antara lain :

- Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas tersebut menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test, dengan syarat jika  $\text{asympt sig (2-tailed)} > 0,05$ , maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $\text{asympt sig (2-tailed)} < 0,05$ , maka data residual berdistribusi tidak normal.

- Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Durbin-Watson*.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. (J. Supranto, 1983). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Model statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap kinerja operasi dan *return* saham adalah regresi sederhana.

#### Model Analisis

Agar hipotesis dapat diuji secara operasional, maka hipotesis tersebut harus dimasukkan dalam model matematika. Model analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Untuk menguji hubungan manajemen laba dengan *return* saham menggunakan CAR (*Cummulative Abnromal Return*) dapat dinyatakan dalam model berikut ini :

$$CAR = \beta_0 + \beta_1.DA + ei$$

Untuk menguji hubungan manajemen laba dengan kinerja operasi menggunakan ROA dapat dinyatakan dalam model berikut ini :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1.DA + ei$$